

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
DENGAN METODE PEMBELAJARAN *FIELD TRIP*
PADA SISWA KELAS VII A MTS MA'ARIF NU 02 BRUNO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh: Tri Setia Utomo, Bagiya, Nurul Setyorini
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo
stri83592@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) penerapan pembelajaran menulis puisi dengan metode pembelajaran *Field Trip*, (2) pengaruh metode pembelajaran *Field Trip* terhadap aktivitas dan minat siswa kelas VII A MTs Ma'arif NU 02 Bruno tahun pelajaran 2016/2017, (3) peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII A MTs Ma'arif NU 02 Bruno dengan menggunakan metode pembelajaran *Field Trip*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Dalam teknik penyajian hasil analisis data digunakan metode penyajian informal. Dari hasil penelitian disimpulkan (1) penerapan pembelajaran menulis puisi dengan metode pembelajaran *Field Trip* pada siswa kelas VII A MTs Ma'arif NU 02 Bruno dilakukan dalam enam tahap, (2) pengaruh metode pembelajaran *Field Trip* terhadap aktivitas dan minat siswa kelas VII A MTs Ma'arif NU 02 Bruno tahun pelajaran 2016/2017 dapat dikategorikan menjadi lebih baik. Pengaruh tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi yang mengalami peningkatan dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan hasil penilaian dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mampu menulis puisi dengan baik sesuai dengan kriteria kkm yang telah ditentukan yaitu 75.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Puisi, Metode *Field Trip*, Kelas VII.

PENDAHULUAN

Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus melakukan latihan yang cukup dan teratur, serta pendidikan yang terprogram (Tarigan, 2013: 1 dan 9).

Puisi adalah sebuah karya sastra yang mengungkapkan pikiran pengarang yang di dalamnya terdapat makna yang bernilai estetis dan imajinatif yang membuat puisi menjadi lebih indah. Menulis puisi adalah mengekspresikan pengalaman batin mengenai kehidupan manusia, alam, dan Tuhan melalui media bahasa tulis yang secara padu dan utuh di dapatkan kata katanya. Oleh karena itu, puisi dapat menjadi salah satu alat agar siswa mampu meningkatkan kemampuannya dalam menulis (Hikmarani, 2017: 2).

Joyce dalam Trianto (2014: 23) menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku, film, gambar, kurikulum dan lain-lain.

Roestiyah (2015: 85) menyatakan bahwa metode pembelajaran *Field Trip* adalah metode mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu diluar sekolah untuk mempelajari menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, suatu bengkel mobil, toko serba ada, peternakan, perkebunan, lapangan bermain dan sebagainya.

Penggunaan metode pembelajaran *Field Trip* diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran menulis puisi karena dalam metode pembelajaran ini menggunakan gambar sebagai media pembelajarannya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar. Kompetensi dasar berguna untuk meningkatkan target kompetensi yang harus dicapai siswa (Sukirno, 2015: 162).

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Metode Pembelajaran *Field Trip* pada Siswa Kelas VII A MTs Ma’arif NU 02 Bruno Tahun Pelajaran 2016/2017.”

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran *Field Trip*, (2) Bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran *Field Trip* terhadap aktivitas dan minat siswa kelas VII A MTs Ma’arif NU 02 Bruno tahun pelajaran 2016/2017, dan (3) Bagaimanakah peningkatan prestasi keterampilan menulis

puisi setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Field Trip* pada siswa kelas VII A MTs Ma'arif NU 02 Bruno tahun pelajaran 2016/2017.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini terdiri dari penelitian Larasati (2015), Fitriana (2013), dan Maryanto (2013). Penelitian Larasati (2015) berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Film Dokumenter pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014", dilakukan Fitriana (2013) berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Poster pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013", Maryanto (2013) berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Model *Picture And Picture* dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Gunungungpati 01 Semarang".

Dalam penelitian ini, teori yang relevan untuk menganalisis data terdiri dari pendapat para pakar berikut ini. Waluyo (2010: 29) menyatakan bahwa puisi adalah ungkapan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batin.

Aminuddin (2013: 134-136) menyatakan bahwa jika ditinjau dari bentuk dan isinya, jenis atau ragam puisi bermacam-macam, yaitu puisi epik, puisi elegi, puisi ode, puisi himne, dan lain-lain. Waluyo (2010: 4) menyatakan bahwa terdapat dua unsur pokok pembangun puisi, yaitu struktur fisik dan struktur batin.

Morsey mengungkapkan bahwa menulis digunakan untuk melaporkan, memberitahukan, dan mempengaruhi sehingga tulisannya harus jelas, dan kejelasan tersebut tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat (Tarigan, 2013: 4).

Meyer mengungkapkan bahwa metode adalah sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk suatu bentuk yang lebih komprehensif (Trianto, 2014: 23). Menurut Roestiyah (2015: 85) metode pembelajaran *Field Trip* adalah metode mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu diluar sekolah untuk mempelajari menyelidiki sesuatu seperti meninjau

pabrik sepatu, suatu bengkel mobil, toko serba ada, peternakan, perkebunan, lapangan bermain dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindak kelas. Desain PTK menurut Kurt Lewin (dalam Setyorini, 2017: 49), menjaadi acuan pokok dari model PTK yang lain. Kurt Lewin inilah yang pertama memperkenalkan adanya penelitian tindakan. Konsep PTK Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pengamatan, tindakan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu proses tindakan pada siklus I dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A MTs Ma'arif NU 02 Bruno tahun pelajaran 2016/2017. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran *Field Trip* pada siswa kelas VII A MTs Ma'arif NU 02 Bruno tahun pelajaran 2016/2017. Prosedur penelitian ini dimulai dengan melaksanakan observasi pada tahap prasiklus untuk mengetahui bagaimana pembelajaran menulis puisi, bagaimana keterampilan siswa dalam menulis khususnya menulis puisi, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ialah tes dan nontes. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berupa soal tes dan nontes. Soal tes digunakan untuk mengungkapkan data tentang kemampuan menulis puisi. Soal nontes yang terdiri dari lembar observasi, angket, dan dokumentasi untuk mengungkapkan perubahan tingkah laku siswa. Dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Penulis menggunakan teknik penyajian hasil analisis data yang berupa media informal. Teknik penyajian analisis data informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 2015: 114). Teknik uji keabsahan data data dipenuhi dengan melibatkan lebih dari satu sumber data (Triangulasi). Dalam penelitian penulis berusaha menyajikan keaslian data agar penelitian dapat dibuktikan kebenarannya. Data asli yang terlampir, ialah lembar observasi, angket, dan nilai kemampuan siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil penelitian peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan metode pembelajaran *Field Trip* pada siswa kelas VII A MTs Ma'arif NU 02 Bruno.

Tabel 1. Hasil Observasi Siswa Tahap Prasiklus

No	Aspek Pengamatan	Siswa Aktif	Siswa Tidak Aktif	Jumlah Siswa
1	Keaktifan siswa dalam menanggapi stimulus dari guru	15 41,67%	21 58,33%	36
2	Keaktifan siswa bertanya pada guru saat pembelajaran berlangsung	8 22,22%	28 77,78%	36
3	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas menulis puisi	16 44,44%	20 55,56%	36

Pada hasil observasi diketahui bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis puisi masih tergolong rendah dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi juga masih tergolong rendah, hal tersebut terlihat dari hasil Kuesioner di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Kuesioner dalam Kegiatan Menulis Puisi Siswa Kelas VII A MTs Ma'arif NU 02 Bruno Tahap Prasiklus

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda tertarik dengan mata pelajaran bahasa Indonesia?	16 44,44%	20 55,56%
2	Apakah Anda menyukai kegiatan menulis puisi?	14 38,89%	22 61,11%
3	Apakah menurut Anda kegiatan menulis puisi merupakan kegiatan yang sulit?	24 66,67%	12 33,33%
4	Apakah Anda mendapat kendala ketika menulis puisi?	28 77,78%	8 22,22%
5	Apakah Anda menyukai kegiatan menulis puisi daripada kegiatan lainnya (menyimak, berbicara, membaca)?	17 47,22%	19 52,78%
6	Apakah guru dalam menyampaikan materi menulis puisi dapat dipahami?	18 50%	18 50%
7	Apakah Anda senang mendapatkan tugas menulis	5	31

	puisi dari guru?	13,89%	86,11%
8	Apakah Anda melakukan kegiatan menulis puisi karena tuntutan dari guru?	26 72,22%	10 27,78%

Data untuk mengetahui aktivitas dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi pada tahap ini diperoleh dari hasil observasi dan Kuesioner di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Observasi Siswa pada Tahap Siklus II

No	Aspek Pengamatan	Siswa Aktif	Siswa Tidak Aktif	Jumlah Siswa
1	Keaktifan siswa dalam menanggapi stimulus dari guru	34 94,44%	2 5,56%	36
2	Keaktifan siswa bertanya pada guru saat pembelajaran berlangsung	15 41,67%	21 58,33%	36
3	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas menulis puisi	35 97,22%	1 2,78%	36

Pada siklus II dapat diketahui bahwa terjadi perubahan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis puisi menjadi lebih baik dan perubahan minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi juga makin meningkat, hal tersebut terlihat dari hasil Kuesioner di bawah ini.

**Tabel 6. Hasil Kuesioner dalam Kegiatan Menulis Puisi Siswa Kelas VII A
MTs Ma'arif NU 02 Bruno Tahap Siklus II**

No	Pertanyaan	Jumlah	
		Ya	Tidak
1	Ketika guru memberi tugas menulis puisi dengan menggunakan metode <i>Field Trip</i> , saya lebih cepat menemukan tema dalam menulis puisi.	36 100%	-
2	Saya dapat lebih cepat dan tepat mengembangkan pikiran dan perasaan ketika guru memberi tugas menulis puisi menggunakan metode <i>Field Trip</i> .	36 100%	-
3	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode <i>Field Trip</i> .	36 100%	-
4	Penggunaan metode <i>Field Trip</i> dapat mempermudah	36	-

	saya dalam menulis puisi.	100%	
5	Penggunaan metode <i>Field Trip</i> dalam menulis puisi perlu di terapkan di sekolah.	27 75%	9 25%
6	Setelah menerima pembelajaran menulis puisi menggunakan metode <i>Field Trip</i> ketrampilan menulis puisi saya meningkat.	36 100%	-
7	Penggunaan metode <i>Field Trip</i> dapat memotifasi saya dalam menulis puisi.	31 86,11 %	5 13,89 %
8	Saya merasa kesulitan dalam menulis puisi dengan menggunakan metode <i>Field Trip</i> .	8 2,22%	28 77,78 %

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat menyimpulkan beberapa hasil analisis yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diteliti. Simpulan penelitian ini adalah (1) penerapan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran *Field Trip* pada siswa kelas VII A MTs Ma'arif NU 02 Bruno tahun pelajaran 2016/2017 dilakukan dalam enam tahap; (2) metode pembelajaran *Field Trip* berpengaruh terhadap aktivitas dan minat siswa kelas VII A MTs Ma'arif NU 02 Bruno tahun pelajaran 2016/2017 menjadi lebih baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi yang mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I ke siklus II, (1) keaktifan siswa dalam menanggapi stimulus dari guru pada saat prasiklus sebesar 41,67% pada siklus I menjadi 72,22% pada saat siklus II menjadi sebesar 94,44%; (2) keaktifan siswa bertanya pada guru saat pembelajaran berlangsung pada prasiklus sebesar 22,22% pada saat siklus I sebesar 30,36% dan pada siklus II menjadi 41,67%; (3) keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas menulis puisi pada saat prasiklus sebesar 44,44% pada saat siklus I sebesar 58,66% dan pada saat siklus II menjadi 97,22%, dan (3) Berdasarkan hasil tes yang sudah dilakukan dari prasiklus, siklus I dan siklus II selalu mengalami peningkatan 27,97.

Pada bagian ini, penulis memaparkan saran kepada pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Saran-saran tersebut adalah (1) metode pembelajaran *Field Trip* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis

puisi, membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar, dan dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi, (2) siswa hendaknya lebih aktif dan berperilaku positif dalam mengikuti pembelajaran dan selalu berlatih untuk menulis puisi, dan (3) salah satu alternatif penggunaan metode pembelajaran yang dapat digunakan ialah metode pembelajaran *Field Trip*, karena metode pembelajaran ini mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hikmarani. 2017. *Model Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Quantum Learning di Kelas V SDN Cipangeran Mandiri 3 Cimahi*.
- Roestiyah. 2015. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta.
- Setyorini, Nurul. 2017. "Keefektifan Media Artikel dalam Menulis Naskah Pidato". *Jurnal Edukara*, 2 (2), 46-53.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sukirno. 2015. *Membaca Pemahaman yang Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- Waluyo. Herman J. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press.